

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU RIAU DI KOTA
PEKANBARU, RIAU**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN PENDIDIKAN STRATA I (S1)
PADA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**



DISEUSUN OLEH:

MUHAMMAD KHAIIR MAULANA

03061181419021

DOSEN PEMBIMBING:

DR. IR. SETYO NUGROHO, M. ARCH

195605051986021601

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

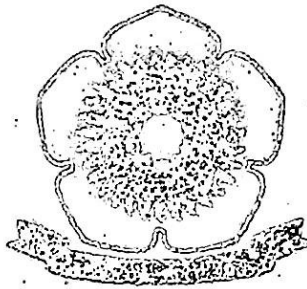
S
729. 707 598 19
Muh
P
2018

P6203



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU RIAU DI KOTA
PEKANBARU, RIAU

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN PENDIDIKAN STRATA 1 (S1)
PADA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



DISUSUN OLEH :

MUHAMMAD KHAIRI NAUFAL

03061181419021

DASEN PEMBIMBING :

DR. IR. SETYO NUGROHO, M. ARCH

193605031986021001

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018



HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU RIAU DI KOTA PEKANBARU, RIAU

Diajukan untuk melengkapi salah satu gelar untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh :

MUHAMMAD KHAIRI NAUFAL

03061181419021

Indralaya, 5 November 2018

Pembimbing,

Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch

NIP. 195605051986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau di Kota Pekanbaru, Riau” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2018.

Indralaya, 5 November 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Skripsi

Pembimbing :

1. Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch
NIP. 195605051986021001

Penguji :

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002
2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Ir. Helmi Haki, M.T
NIP. 196107031991021001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Khairi Naufal

Nim : 03061181419021

Judul Laporan: Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau di Kota Pekanbaru, Riau

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil Penjiplakan/Plagiat. Apabila ditemukan unsur Penjiplakan/Plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 5 November 2018



Muhammad Khairi Naufal

NIM. 03061181419021



ABSTRAK

Naufal, Muhammad Khairi. "Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau di Kota Pekanbaru, Riau"
Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2018.

Dalam meningkatkan dan memperkuat Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru, muncullah gerakan dari masyarakat dan komunitas-komunitas pelestari Budaya Melayu Riau yang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan Budaya Melayu Riau dikawasan Kota Tua Pekanbaru. Dengan Adanya Kegiatan Kebudayaan ini, memberikan Efek Tambahan dimana tingginya minat pengunjung dari dalam kota maupun luar kota melakukan Kegiatan Wisata Budaya ke kota ini. Dengan adanya peningkatan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh masyarakat, komunitas, dan pemerintahan ini perlu membuat suatu Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang dikelola bersama pemerintah kota dan ditujukan kepada pengunjung sebagai media informasi, atraktif dan pembelajaran Kebudayaan Melayu yang ada di Kota Pekanbaru dengan pendekatan Kontekstual terhadap kawasan dan mampu Merepresentatiskan Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru.

Kata kunci : Melayu Riau, Pusat Kebudayaan, Kontekstual

Indralaya, 5 November 2018

Disetujui,
Pembimbing,

Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch

NIP. 195605051986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001



ABSTRACT

Naufal, Muhammad Khairi. "Planning & Design of Riau Malay Cultural Center in Pekanbaru, Riau"

Design Report, Bachelor, Architecture Engineering of Sriwijaya University, 2018

In purpose to improve and strengthen the activities of Malay Culture in Pekanbaru City, then come the movement from folks and Riau Malay Culture preserve communities which aims to preservation and developing Riau Malay Culture in Old City of Pekanbaru. Within activities of Malay Culture in this area, it gives Side Effect which the highest attention of visitor from local and domestic tourist to do Cultural and Heritage Walk in this area. With the movement from folks, communities, and government, it needs make Riau Malay Cultural Center that managed by city goverment and intended to visitor as information media, atractive, and educational of Malay Culture in Pekanbaru City with Contextual Approach to area and capable to Representative Malay Culture in Pekanbaru City.

Keyword : Riau Malay, Cultural Center, Contextual

Indralaya, 5 November 2018

Approved by,
Adviser,

Dr. Ir. Setyo Nugroho, M. Arch

NIP. 195605051986021001

Known By,

Chairman Of Civil & Planning Department,

Ir. Helmi Haki, M. T.

NIP. 196107031991021001



Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, Penyusunan Skripsi Tugas Akhir dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat perkuliahan yang merupakan mata kuliah wajib Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana strata 1 (S-1).

Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru, Riau”**, disusun berdasarkan kegiatan yang dimulai pada tanggal 8 Januari 2018 s/d 27 Oktober 2018.

Dalam Penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasihnya kepada:

- Yang Paling Utama kepada Allah SWT.
- Kepada Ibu saya, saudara saya dan keluarga saya, yang telah membantu baik mendoakan serta memberikan dukungan dan semangat selama hidup saya.
- Kepada Bapak Setyo Nugroho, selaku Dosen Pembimbing saya dalam penyusunan skripsi dan perancangan Tugas Akhir ini, yang telah mengarahkan dan memberikan masukan selama proses mendesain Tugas Akhir saya.
- Kepada Bapak Parlindungan Ravelino, yang telah memberikan masukan dan kemudahan data-data dalam menyusun Tugas Akhir saya.
- Kepada Bapak Johan Laudiana, selaku Bapak Angkat saya, yang telah memberikan saya pasokan dana dan arahan selama kuliah ini.
- Kepada Ibu Tutur Lusetyowati, selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
- Kepada Bapak Anjuma Perkasa dan Bapak Dessa Andriyali Armarieno, selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir.



Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru, Riau

- Rekan Intern spesial alumnus SMA Negeri 7 Pekanbaru, Irvan Wahyu Ade Pratama, Rio May Fajar, dan Dwi Novandri Prabowo, yang membantu saya dalam survey dilokasi perancangan saya.
- Kepada rekan-rekan seperjuangan Tugas Akhir yang telah memberikan komentar untuk menjadikan desain saya lebih baik lagi.
- Kepada teman-teman di Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu.
- Kepada pihak terkait lainnya yang telah membantu saya dalam perencanaan dan perancangan Tugas Akhir saya.

Semoga Skripsi Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan mohon maaf apabila ada terdapat kesalahan dalam penyusunannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 1 November 2018

Muhammad Khairi Naufal



Daftar Isi



BAB I	
1.1	LATAR BELAKANG 2
1.2	RUMUSAN MASALAH 2
1.3	TUJUAN DAN SASARAN 2
1.3.1	<i>Tujuan Perancangan</i> 2
1.3.2	<i>Sasaran Perancangan</i> 3
1.4	TEMPAT LINGKUP 3
1.4.1	<i>Lingkup Subtansial</i> 3
1.4.2	<i>Lingkup Spasial</i> 3
1.5	SISTEMATIKA PEMBAHASAN 3
BAB II	
2.1.	DEFINISI DAN PEMAHAMAN PROYEK 5
2.1.1	<i>Tinjauan Judul Pusat Kebudayaan Melayu Riau</i> 5
2.1.2	<i>Standar Kegiatan dalam Pusat Kebudayaan</i> 6
2.2.	DASAR-DASAR PERANCANGAN 7
2.2.2	<i>Seni dan Budaya Melayu</i> 8
2.2.3	<i>Kegiatan Kebudayaan Melayu Yang Masih Dilestarikan</i> 13
2.2.4	<i>Daftar Komunitas Pelestari Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru</i> 14
2.3.	<i>Tinjauan Fungsional Pusat Kebudayaan Melayu Riau</i> 15
2.3.1	<i>Bentuk Kegiatan dan Aktivitas</i> 15
2.3.2	<i>Pengguna Pusat Kebudayaan Melayu Riau</i> 16
2.3.3	<i>Waktu Penggunaan</i> 17
2.3.4	<i>Sarana dan Fasilitas pada Pusat Kebudayaan Melayu Riau</i> 18
2.3.5	<i>Persyaratan Tempat</i> 18
2.4	TINJAUAN OBJEK SEJENIS 20
2.4.1	<i>Setu Babakan, Jakarta, Indonesia</i> 20
2.4.2	<i>Cultural Center Stjrdal, Norwegia</i> 22
2.4.3	<i>Shui Cultural Center, Cina</i> 24
2.5	TINJAUAN LOKASI PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU RIAU YANG DIPILIH 26
2.5.1	<i>Deskripsi Lokasi</i> 26
2.5.2	<i>Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pekanbaru</i> 27
2.5.3	<i>Alternatif Lokasi Terpilih</i> 27

BAB III



Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru, Riau

3.1	TAHAPAN KEGIATAN PERANCANGAN	29
3.1.1	<i>Pengumpulan Data Penunjang Perancangan</i>	29
3.1.2	<i>Analisa Pendekatan Perancangan</i>	30
3.1.2.1	<i>Dasar Anallisa</i>	30
3.1.2.2	<i>Pendekatan Perancangan</i>	31
3.2	KERANGKA BERPIKIR PERANCANGAN	33
BAB IV		
4.1.	ANALISA FUNGSIONAL	34
4.1.1	<i>Dasar pertimbangan</i>	34
4.1.2	<i>Analisa Kegiatan</i>	34
4.1.2.1	<i>Kegiatan Utama</i>	34
4.1.2.2	<i>Kegiatan Pengelolaan</i>	42
4.1.2.3	<i>Kegiatan Penunjang</i>	43
4.1.2.3	<i>Kegiatan Amenitas</i>	44
4.2	ANALISA SPASIAL.....	46
4.2.1	<i>Tujuan dan Dasar Pertimbangan</i>	46
4.2.2	<i>Analisa Kebutuhan Ruang</i>	46
4.2.3	<i>Analisa Besaran Ruang</i>	49
4.2.4	<i>Analisa Hubungan Ruang</i>	59
4.2.5	<i>Analisa Organisasi Ruang</i>	62
4.3	ANALISA KONTEKSTUAL	67
4.3.1	<i>Tujuan dan Dasar Pertimbangan</i>	67
4.3.2	<i>Analisa Pemilihan Lokasi</i>	67
4.3.3	<i>Analisa Lokasi Perancangan</i>	68
4.3.4	<i>Analisa Tautan Lingkungan</i>	70
4.3.5	<i>Analisa Regulasi dan Tata Wilayah</i>	72
4.3.6	<i>Analisa Sirkulasi dan Pencapaian</i>	73
4.3.8	<i>Analisa View</i>	75
4.3.9	<i>Analisa Klimatologi</i>	77
4.3.10	<i>Analisa Kontur</i>	79
4.3.11	<i>Analisa Kebisingan</i>	80
4.3.12	<i>Zonasi Tapak</i>	81
4.4	ANALISA GEOMETRI DAN ENCLOSURE	82
4.4.1	<i>Analisa Geometri</i>	82
4.4.1.1	<i>Tujuan dan Dasar Pertimbangan</i>	82
4.4.1.2	<i>Analisa Bentuk Dasar Ruang</i>	82
4.4.2	<i>Analisa Enclosure</i>	91



Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru, Riau

4.4.2.1 Tujuan dan Dasar Pertimbangan	91
4.4.2.2 Analisa Penutup Ruang	91
4.5 SINTESA ANALISA	98
4.5.1 Tujuan dan Dasar Perancangan	98
4.5.2 Sintesa Perancangan Arsitektural	98
4.5.2.1 Sintesa Gubahan Massa	98
4.5.2.2 Sintesa Fasad Bangunan	100
4.5.2.3 Sintesa Interior Bangunan	101
4.5.3 Sintesa Perancangan Tapak	101
4.5.4 Sintesa Perancangan Struktur	102
4.5.5 Sintesa Perancangan Utilitas	102
BAB V 110	
5.1 KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTURAL	110
5.1.1 Konsep Gubahan Massa	110
5.1.2 Konsep Fasad Bangunan	111
5.1.3 Konsep Interior Bangunan	112
5.2 KONSEP PERANCANGAN TAPAK	113
5.2.1 Konsep Zonasi Tapak	113
A. Zonasi Horizontal	113
B. Zonasi Vertikal	113
5.2.2 Konsep Entrance Tapak	114
5.2.3 Konsep Vegetasi Tapak	114
5.3 KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR	115
5.3.1 Struktur Bawah (Sub Structure)	115
5.3.2 Struktur Badan/Tengah (Middle Structure)	116
5.3.3 Struktur Atas (Upper Structure)	116
5.4 KONSEP PERANCANGAN UTILITAS	117
5.4.1 Sistem Pencahayaan	117
5.4.2 Sistem Penghawaan	117
5.4.3 Sistem Distribusi Air	118
5.4.4 Sistem Jaringan Listrik	119
5.4.5 Sistem Proteksi Kebakaran	119
5.6.6 Sistem Penangkal Petir	120
DAFTAR PUSTAKA	121



Daftar Gambar

Gambar 2.1 Setu Babakan	19
Gambar 2.2 Pertunjukan Seni di Ruang Terbuka	19
Gambar 2.3 Setu Babakan Zona A	21
Gambar 2.4 Setu Babakan Zona B dan C	21
Gambar 2.5 Cultural Center Stjørdal	22
Gambar 2.6 Gereja didalam bangunan Cultural Center Stjørdal	22
Gambar 2.7 Tribun Teater Untuk kegiatan pertunjukan kesenian	22
Gambar 2.8 Site Plan	23
Gambar 2.9 Tampak	23
Gambar 2.10 Shui Cultural Center	24
Gambar 2.11 Site Plan	25
Gambar 2.12 Denah	25
Gambar 2.13 Peta Kelurahan Kampung Bandar	26
Gambar 2.14 Alternatif Site I	27
Gambar 2.15 Alternatif Site II	27
Gambar 2.16 Alternatif Site III	28
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Perancangan	33
Gambar 4.1 Pola Kegiatan Pelatihan Seni Rupa	35
Gambar 4.2 Pola Kegiatan Pelatihan Tari Tradisional	36
Gambar 4.3 Pola Kegiatan Pelatihan Teater/Drama	37
Gambar 4.4 Pola Kegiatan Pelatihan Musik Tradisional	38
Gambar 4.5 Pola Kegiatan Diskusi/Seminar	39
Gambar 4.6 Pola Kegiatan Pertunjukan Sendratasik	40
Gambar 4.7 Pola Kegiatan Pameran Seni Rupa	41
Gambar 4.8 Pola Kegiatan Pengelolaan	42
Gambar 4.9 Pola Kegiatan Komersial	43
Gambar 4.10 Pola Kegiatan Amenitas	44
Gambar 4.11 Hubungan Ruang Kegiatan Pelatihan Seni dan Pertunjukan	58
Gambar 4.12 Hubungan Ruang Kegiatan Pelatihan Seni dan Diskusi Seminar	58
Gambar 4.13 Hubungan Ruang Kegiatan Pelatihan Seni, Pertunjukan, dan Pameran	59
Gambar 4.14 Hubungan Ruang kegiatan Diskusi/Seminar dan Pameran	59
Gambar 4.15 Hubungan Ruang Amfiteater dalam beberapa kelompok kegiatan	60
Gambar 4.16 Organisasi Ruang Makro	61
Gambar 4.17 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Pelatihan Seni	62
Gambar 4.18 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Diskusi/Seminar	62



Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru, Riau

Gambar 4.19 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Pertunjukan	63
Gambar 4.20 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Pameran	63
Gambar 4.21 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Pengelolaan	64
Gambar 4.22 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Kontrol dan Pemeliharaan Bangunan.....	65
Gambar 4.23 Organisasi Ruang Mikro Kegiatan Komersial	65
Gambar 4.24 Alternatif Lokasi.....	66
Gambar 4.25 Kawasan dan Lokasi Perancangan	67
Gambar 4.26 Kondisi Bangunan Sekitar Lokasi	68
Gambar 4.27 Analisa Tautan Lingkungan	69
Gambar 4.28 NPWP Kota Pekanbaru	69
Gambar 4.29 Peta Letak Bangunan Cagar Budaya	70
Gambar 4.30 Regulasi Tapak.....	71
Gambar 4.31 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian.....	72
Gambar 4.32 Analisa Vegetasi.....	73
Gambar 4.33 Analisa View Out	74
Gambar 4.34 Analisa View In	75
Gambar 4.35 Analisa Arah Matahari Terhadap Lokasi Perancangan	76
Gambar 4.36 Analisa Angin	77
Gambar 4.37 Analisa Kontur	78
Gambar 4.38 Analisa Kebisingan.....	79
Gambar 4.39 Transformasi Dimensional	82
Gambar 4.40 Transformasi Substraktif (Pengurangan).....	82
Gambar 4.41 Transformasi Aditif (Penambahan)	83
Gambar 4.42 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pelatihan Seni	88
Gambar 4.43 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Diskusi/Seminar	88
Gambar 4.44 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pertunjukan	89
Gambar 4.45 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pameran	89
Gambar 4.46 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pengelolaan	90
Gambar 4.47 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Pemeliharaan Bangunan.....	91
Gambar 4.48 Analisa Hubungan Ruang : Kegiatan Komersial	91
Gambar 4.49 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pelatihan Seni.....	92
Gambar 4.50 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Pelatihan Seni	93
Gambar 4.51 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Diskusi/Seminar.....	93
Gambar 4.52 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Diskusi/Seminar	93
Gambar 4.53 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pertunjukan	94
Gambar 4.54 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Pertunjukan	94
Gambar 4.55 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pameran	94



Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru, Riau

Gambar 4.56 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Pameran	95
Gambar 4.57 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pengelolaan	95
Gambar 4.58 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Pemeliharaan Bangunan	96
Gambar 4.59 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan	96
Gambar 4.60 Penutup Ruang Horizontal Kegiatan Komersial.....	96
Gambar 4.61 Penutup Ruang Vertikal Kegiatan Komersial	97
Gambar 4.62 Proses Gubahan Massa Alternatif I	98
Gambar 4.63 Proses Gubahan Massa Alternatif II	98
Gambar 4.64 Bentuk Fasad Alternatif I	99
Gambar 4.65 Bentuk Fasad Alternatif II	99
Gambar 4.66 Ilustrasi Perpaduan Suasana Interior	100
Gambar 4.67 Alternatif I Zonasi Tapak.....	101
Gambar 4.68 Alternatif II Zonasi Tapak.....	101
Gambar 5.1 Sketsa Ide Konsep Massa Bangunan Berdasarkan Kelompok Kegiatan	104
Gambar 5.2 Sketsa Ide Konsep Fasad Bangunan Pusat Kebudayaan Melayu Riau	105
Gambar 5.3 Sketsa Ide Konsep Interior Ruang dalam Bangunan Pusat Kebudayaan Melayu Riau	106
Gambar 5.4 Sketsa Ide Konsep Zonasi Horizontal Tapak	107
Gambar 5.5 Sketsa Ide Konsep Zonasi Vertikal Tapak	107
Gambar 5.6 Sketsa Ide Konsep Entrance Tapak.....	108
Gambar 5.7 Sketsa Ide Konsep Sirkulasi dan Pencapaian Tapak.....	108
Gambar 5.8 Sketsa Ide Konsep Vegetasi Tapak	109
Gambar 5.9 Sketsa Ide Konsep Sub Structure	110
Gambar 5.10 Sketsa Ide Konsep Middle Structure	110
Gambar 5.11 Sketsa Ide Konsep Upper Structure	111
Gambar 5.12 Skema Sistem Pencahayaan	112
Gambar 5.13 Skema Sistem Penghawaan	112
Gambar 5.14 Skema Sistem Pemasokan Air Bersih.....	113
Gambar 5.15 Skema Sistem Pembuangan Air Bekas, Kotor, dan Limbah	113
Gambar 5.16 Skema Sistem Jaringan Listrik.....	114
Gambar 5.17 Skema Sistem Proteksi Kebakaran	114
Gambar 5.18 Skema Sistem Penangkal Petir	115



Daftar Tabel

TABEL 2.1 JENIS-JENIS TENUN SONGKET	8
TABEL 2.2 JENIS-JENIS BATIK RIAU	9
TABEL 2.3 JENIS-JENIS TEKAT RIAU	9
TABEL 2.4 MOTIF YANG DIGUNAKAN DALAM UKIRAN KAYU	10
TABEL 2.5 DAFTAR KESENIAN MELAYU YANG MASIH TERLESTARIKAN	12
TABEL 2.6 KEGIATAN KEBUDAYAAN MELAYU YANG MASIH TERLESTARIKAN	14
TABEL 2.7 DAFTAR KOMUNITAS PELESTARI KEBUDAYAAN MELAYU DI KOTA PEKANBARU	15
TABEL 2.8 DAFTAR PENGELOLA PUSAT KEBUDAYAAN PADA UMUMNYA	17
TABEL 2.9 DAFTAR ALTERNATIF LOKASI PERANCANGAN	28
TABEL 4.1 SIFAT RUANG UNTUK PELAKU AMENITAS	45
TABEL 4.2 HASIL ANALISA KEBUTUHAN RUANG	49
TABEL 4.3 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN PELATIHAN SENI DAN DISKUSI/ SEMINAR	49
TABEL 4.4 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN DISKUSI/SEMINAR	50
TABEL 4.5 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN PERTUNJUKAN	51
TABEL 4.6 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN PAMERAN SENI RUPA	52
TABEL 4.7 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN PENGELOLAAN	52
TABEL 4.8 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN KONTROL DAN PEMELIHARAAN BANGUNAN	52
TABEL 4.9 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN KOMERSIAL	53
TABEL 4.10 ANALISA BESARAN RUANG DALAM KEGIATAN AMENITAS	53
TABEL 4.11 TABEL PERHITUNGAN TOTAL LUAS BANGUNAN	54
TABEL 4.12 ANALISA BESARAN RUANG LUAR	54
TABEL 4.13 BOBOT PENILAIAN TERHADAP ALTERNATIF LOKASI YANG DIPILIH	67
TABEL 4.14 TEMPERATUR KOTA PEKANBARU SETIAP BULANNYA	77
TABEL 4.15 BENTUK DASAR DALAM MEMBENTUK RUANG	82
TABEL 4.16 PERBEDAAN SPACE TRUSS DAN SPACE FRAME	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Riau, identik dengan dengan Budaya Melayu yang melekat dengan kehidupan bermasyarakat, terutama di Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru adalah kota yang sangat melekat dengan nilai-nilai kebudayaan Melayunya, baik dalam kehidupan sehari-hari hingga bangunan-bangunan yang berdiri di dalam Kota Pekanbaru. Kebudayaan Melayu dapat dilihat secara langsung dari bentuk Fasad dan Atap Selembayung pada bangunan-bangunan pemerintahan, kantor, rumah, dll. Dengan adanya Budaya Melayu di Kota Pekanbaru, sehingga banyak dari pengunjung ingin mengetahui bagaimana adat istiadat Melayu di Kota Pekanbaru.

Kota Pekanbaru secara geografis berada pada titik simpul segitiga pertumbuhan negara, yaitu Indonesia-Singapura-Malaysia. Kota Pekanbaru ini dilalui Sungai Siak yang dimana sungai ini menjadi Pintu Gerbang memasuki Kota Pekanbaru. Kanal-kanal dan bendungan-bendungan yang berada ditepian sungai masih berfungsi sebagai Saluran Drainase Kota, tetapi hanya kurang terawat. Pada tepian Sungai Siak ini juga memiliki beberapa bangunan bersejarah yang berada di kawasan Kota Tua Pekanbaru.

Dengan adanya kawasan Kota Lama inilah kegiatan-kegiatan kebudayaan sering dilakukan di wilayah ini dengan tujuan melestarikan kebudayaan dari berbagai aktivitas budaya dan menjaga nilai-nilai sejarah di kawasan ini. Dalam meningkatkan dan memperkuat Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru, muncullah gerakan dari masyarakat dan komunitas-komunitas pelestari Budaya Melayu yang bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan Budaya Melayu seperti KSM Pucuk Rebung, Pekanbaru Heritage Walk, Resam Pelestarian Pusaka Budaya Bandar Senapelan, Komunitas Kompang Datok Bandar Bertuah, dll. Adapun kegiatan kebudayaan Melayu yang dijalankan hingga sekarang, seperti Bermain Alat Musik Kompang, Potang Balimau, Tarian Melayu, Festival Sungai Siak, dll. Kegiatan Kerajinan yang menjadi ciri khas di Kota Pekanbaru ialah Kerajinan Tenun Siak, yang menghasilkan kain songket, tanjak, syal, dll.

Dengan Adanya Kegiatan Kebudayaan ini, memberikan Efek Tambahan dimana tingginya minat pengunjung dari dalam kota maupun luar kota melakukan Kegiatan Wisata Budaya ke kota ini. Selain Kegiatan Budaya, ada juga Kegiatan Wisata Bus Air yang dikelola pemerintah kota, Wisata Kuliner Khas Masakan Khas Melayu, dan Kegiatan Jalan-





Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru, Riau

Jalan menyusuri bangunan-bangunan bersejarah. Timpal baliknya, Penduduk di Kota Pekanbaru cenderung melakukan kegiatan perekonomian pada sektor perdagangan dan jasa, sehingga pusat kegiatan sosial-ekonomi cukup besar di Kota Pekanbaru.

Dengan adanya peningkatan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh masyarakat, komunitas, dan pemerintahan ini perlu membuat suatu Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang dikelola bersama pemerintah kota dan ditujukan kepada pengunjung sebagai media informasi, atraktif dan pembelajaran Kebudayaan Melayu yang ada di Kota Pekanbaru.

Sebuah Pusat Kebudayaan Melayu Riau adalah salah satu wadah/tempat untuk melestarikan dan mengembangkan Kebudayaan Melayu, yang mampu mensinergikan beberapa kegiatan Kebudayaan Melayu yang ada di Kota Pekanbaru, dengan cara Mengintegritaskan kegiatan-kegiatan yang sudah ada sehingga kegiatan kebudayaan yang dilakukan masyarakat sekitar tetap terlestarikan dan berkembang dengan baik. Pusat Kebudayaan Melayu Riau Riau diharapkan Konstektual terhadap kawasan dan mampu Merepresentatifkan Kebudayaan Melayu di Kota Pekanbaru.

1.2 RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana meningkatkan Budaya Melayu di Kota Pekanbaru yang mampu mensinergikan beberapa kegiatan kebudayaan dengan mengintegritaskannya ke dalam bangunan yang berkarakteristik bangunan Arsitektur Melayu?
- Bagaimana merancang Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang menciptakan hubungan antar ruang antar ruang dalam dan ruang luar yang saling berkaitan?

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah :

- Untuk mewujudkan rancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang Sinergi dengan kegiatan masyarakat di Kota Pekanbaru. Dan juga dapat mengaplikasikan ciri khas dan Kebudayaan Melayu pada fasad bangunan Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang atraktif.
- Untuk mewujudkan hubungan antara bangunan dengan lingkungan sekitar sehingga menciptakan suatu aktivitas-aktivitas yang saling terkait dan menjadikan bangunan ini menjadi sebuah Titik Awal dari seluruh kegiatan kebudayaan yang ada disekitarnya.



1.3.2 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran dari perancangan ini adalah:

- Terwujudnya Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang dapat mewadahi seluruh aktivitas kegiatan Kebudayaan Melayu yang masih dilakukan masyarakat dan komunitas yang ada di Kota Pekanbaru.
- Menciptakan Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang mampu mensinergikan kegiatan kebudayaan yang telah dilakukan masyarakat dan komunitas yang ada di Kota Pekanbaru.
- Terwujudnya Pusat Kebudayaan Melayu Riau yang atraktif dan representatif sehingga pengunjung dari dalam maupun dari luar kota melakukan kegiatan wisata budaya sekaligus ikut serta dalam pengembangan dan pelestarian kebudayaan Melayu di kota pekanbaru.

1.4 TEMPAT LINGKUP

1.4.1 Lingkup Subtansial

Mengkaji mengenai Pusat Kebudayaan Melayu Riau sebagai fasilitas yang menunjang Kegiatan Utama, yaitu Pengembangan (Pelatihan Seni, Seminar) dan kegiatan Pelestarian (Pertunjukan Seni, Festival Budaya, Pameran) dan juga Kegiatan Wisata (Kuliner, *Heritage Walk*, Wisata Bus Air), serta kegiatan-kegiatan pelengkap lainnya.

1.4.2 Lingkup Spasial

Mengkaji tentang masalah-masalah yang ada dan memecahkannya dengan fungsi bangunan terhadap kawasan, bentuk arsitektur yang digunakan, serta tata massa dan tempat yang memenuhi standar secara kualitas dan kuantitas beserta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.

1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan dalam pembahasan ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang proyek, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, tempat lingkup, dan sistematika penulisan.



Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang definisi dan pemahaman proyek, dasar-dasar perancangan, tinjauan objek sejenis, tinjauan fungsional, dan data lapangan.

Bab III : Metode Perancangan

Berisi tentang metode rancang yang akan dilakukan dalam mewujudkan perancangan proyek yang diajukan.

Bab IV : Analisa Perancangan

Berisi tentang analisa yang berdasarkan aktivitas yang akan terjadi pada proyek tugas akhir yang diajukan.

Bab V : Konsep Perancangan

Berisi tentang hasil akhir dari laporan perancangan/konseptual proyek, yang merespon semua analisa-analisa yang dilakukan dengan hasil secara fisik, baik bangunan, lingkungan, dan sebagainya.

Daftar Pustaka





DAFTAR PUSTAKA

1. Mattorang G. Tinjauan Tentang Arsitektur Kontekstual.
<http://mattorang.blogspot.co.id/2012/12/tinjauan-tentang-arsitektur-kontekstual.html>. Published 2012. Accessed April 18, 2018.
2. Brolin BC. *Architecture in Context*. Van Nostrand Reinhold Company; 1980.
3. Afini U. Tutorial Cara Kerja Sprinkler Kebakaran.
<http://anakapi.blogspot.co.id/2014/06/tutorial-cara-kerja-sprinkler-kebakaran.html>.
Published 2014. Accessed April 11, 2018.
4. Laksito B. *Metode Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur*. Griya Kreasi; 2014.
5. Loekmantara A. SISTEM PENANGKAL PETIR DI GEDUNG.
<http://aloekmantara.blogspot.co.id/2012/10/sistem-penangkal-petir-di-gedung.html>. Published 2012. Accessed April 11, 2018.
6. Makna Warna Bagi Orang Melayu Riau. Ukur Riau.
<http://ukurbumi.blogspot.co.id/2012/05/makna-warna-bagi-orang-melayu-riau.html>. Published 2012.
7. Pekanbaru. Riau Daily Photo.
<http://www.riaudailyphoto.com/search/label/PEKANBARU>. Accessed March 18, 2018.
8. Ching FDK. *Arsitektur : Bentuk Ruang Dan Tatanan*. Penerbit Erlangga; 2007.
9. Koentjaraningrat. *Masyarakat Melayu Dan Budaya Melayu Dalam Perubahan*. Adicita Karya Nusa; 2007.
10. Archdaily. Shui Cultural Center / West-Line Studio.
<https://www.archdaily.com/884852/shui-cultural-center-west-line-studio>.
Published 2017. Accessed February 23, 2018.
11. Paludi S. Seputar Tentang Setu Babakan.
<https://setubabakan.wordpress.com/about/>. Published 2011. Accessed February 23, 2018.
12. Archiweb. Cultural Center Stjørdal. <https://www.archiweb.cz/en/b/kulturni-centrum-mesta-stj-rdal>. Published 2015. Accessed February 23, 2018.



Perencanaan Dan Perancangan Pusat Kebudayaan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru, Riau

13. Koentjaraningrat. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia.*; 1988.
14. Seni Pertunjukan Kota Pekanbaru. Riau Creative Centre.
<http://riaucreativecentre.id/daerah.php?sektor=2&daerah=1&lokasi=pekanbaru>.
Accessed February 9, 2018.
15. Budaya Melayu. Melayuonline.com. <http://melayuonline.com/ind/culture>.
Accessed February 8, 2018.
16. Budaya Melayu. Riau Daily Photo.
[http://www.riaudailyphoto.com/search/label/BUDAYA MELAYU](http://www.riaudailyphoto.com/search/label/BUDAYA%20MELAYU). Accessed
February 8, 2018.
17. *Khazanah Kerajinan Melayu Riau*. Pekanbaru: Dewan Kerajinan Nasional Daerah
Provinsi Riau; 2008.